

## LAMPIRAN 1 : LEGIO MARIA

### 1. Pengertian Legio Maria

Legio Maria adalah perkumpulan orang Katolik yang dengan ijin Gereja dan mempunyai kepercayaan kepada Bunda Maria tergabung dalam satu kelompok untuk membantu Gereja dalam melaksanakan tugasnya, yaitu memberikan pelayanan kepada umat Katolik. Namun, pada kenyataannya pertolongan yang diberikan tidak dikhususkan untuk umat Katolik, melainkan kepada siapa saja yang membutuhkan.

Legio Maria bukanlah suatu kelompok yang hanya berkembang di Indonesia. Pada awalnya Legio Maria didirikan di Irlandia, hingga kini sudah memiliki anggota di seluruh dunia. Anggota dari Legio Maria disebut sebagai Legioner. (Hadisoemarta,1985:1)

### 2. Tujuan Legio Maria

Tujuan Legio Maria adalah permuliaan Tuhan melalui "pengudusan" para anggotanya dengan doa dan kerjasama yang aktif di bawah pimpinan gereja. Dengan patuh kepada persetujuan Konsilium (Dewan tertinggi dari Legio) dan peraturan-peraturan yang tercantum dalam buku pegangan resmi Legio, Legio Maria menyediakan diri untuk membantu Uskup setempat dan Pastor Paroki dalam segala bentuk pelayanan sosial. Oleh karena itu, organisasi ini sejalan dengan tujuan Gereja sendiri, yaitu pewartaan injil dan pengudusan umat manusia serta pembentukan iman Kristiani, sehingga mereka dapat meresapkan semangat

injil ke dalam pelbagai lingkungan dan sektor kehidupan. (Hadisoemarta,1985:3-4).

Legio Maria mewajibkan para legioner untuk hadir dalam rapat-rapat Legio. Di samping rapat, Legio ingin agar usaha "penyucian diri" berkembang dalam bentuk kerasulan, sehingga legioner dapat berkarya dalam lingkungan sekitarnya (menyebarkan semangat kerasulan kepada orang-orang di sekitarnya). Oleh karena itu Legio menekankan bahwa para Legioner mempunyai suatu kewajiban penting dan utama, yaitu agar melakukan pekerjaan aktif mingguan yang ditugaskan presidium.

Tugas yang diberikan kepada setiap legioner merupakan suatu tindak lanjut dari rapat sebagai bukti kepatuhan Legioner. Pada umumnya, Legio dapat menyetujui setiap pekerjaan aktif yang dilakukan seorang Legioner untuk memenuhi tugas mingguannya. Namun pada pandangan Legio, pekerjaan tersebut harus merupakan tugas yang bermutu dan dibutuhkan oleh orang lain. Seorang Legioner diharapkan untuk siap memberikan dirinya bagi sesama untuk membalas cinta Tuhan kepadanya. (Hadisoemarta,1985:41-42).

Oleh karena tugas Legio adalah membantu Uskup atau Pastor Paroki dimana presidium tersebut berada, maka tugas yang diberikan pada setiap presidium dapat saja berbeda, tergantung dari kebutuhan yang dirasakan oleh paroki yang bersangkutan. Pastor paroki biasanya menyampaikan kepada para perwira Legio Maria tugas-tugas apa saja yang butuh untuk dilakukan, lalu para perwira ini akan meneruskan kepada para anggotanya dengan pembagian tugas di setiap presidium.

### 3. Sistem Legio Maria

#### 3.1 Presidium

Presidium merupakan satu unit kesatuan Legio Maria yang terkecil. Setiap presidium mempunyai nama yang berbeda-beda, dengan menggunakan gelar-gelar yang diberikan untuk Bunda Maria. Suatu presidium memiliki seorang Pemimpin Rohani, Asisten Pemimpin Rohani, empat perwira (Ketua, Wakil Ketua, Penulis dan Bendahara) dan beberapa orang anggota.

Setiap presidium diharuskan untuk mengadakan rapat setiap minggunya, pada hari, waktu, dan tempat yang ditentukan oleh presidium yang bersangkutan. Pada rapat ini, dilakukan pembagian tugas yang harus dijalankan oleh para Legioner untuk seminggu berikutnya dan mendapatkan laporan tugas yang telah dijalankan selama seminggu sebelum waktu rapat tersebut.

Berdasarkan karakteristik umur, presidium ada yang disebut sebagai presidium junior dan presidium senior. Presidium disebut sebagai presidium junior apabila anggotanya berumur kurang dari 18 tahun, dan untuk para Legioner yang berumur lebih dari 18 tahun bergabung dalam presidium senior.

#### 3.2 Kuria dan Komisium

Jika dalam satu kota, atau daerah sudah berdiri dua presidia atau lebih, maka didirikanlah sebuah kuria sebagai badan pimpinan. Kuria terdiri dari semua perwira presidia di daerah tersebut termasuk para Pemimpin Rohannya. Di kota Bandung, terdapat tiga kuria, yaitu Kuria Bandung Barat I, Bandung Barat II dan Bandung Timur. Sedangkan Komisium merupakan sebutan bagi kuria yang

mempunyai tugas untuk mengawasi dan memperhatikan satu kuria atau lebih di samping kewajibannya sendiri, namun bukan merupakan suatu badan pimpinan yang baru.

### 3.3 Regia

Regia merupakan sebuah dewan (badan pimpinan) yang mengurus suatu daerah yang lebih luas daripada komisiium, namun belum cukup luas untuk menjadi senatus.

### 3.4 Senatus

Senatus merupakan sebuah dewan (badan pimpinan) yang memegang pimpinan dalam suatu wilayah yang lebih luas daripada Regia (biasanya suatu negara). Senatus melaksanakan semua tugas yang diberikan Konsilium kepadanya, terhadap dewan-dewan (Regia, Kuria atau Komisiium) atau presidia yang tergabung dalam satu Senatus.

### 3.5 Konsilium

Konsilium merupakan dewan pusat yang mempunyai kekuasaan tertinggi dalam Legio. hanya Konsilium yang berhak untuk mengubah peraturan-peraturan Legio, mendirikan atau membubarkan presidia atau dewan lain dimanapun, dan sebagainya.

#### 4. Keanggotaan Legio Maria

Selain berperan sebagai Legioner, seorang anggota Legio Maria biasanya memiliki suatu profesi tertentu yang berbeda satu dengan lainnya, karena anggota Legio Maria berasal dari kaum awam. Sebagai contoh, banyak Legioner yang masih duduk di bangku sekolah ataupun kuliah, memiliki pekerjaan sebagai dokter, pegawai kantor, guru, dosen, perawat, dan berbagai macam profesi lainnya. Individu yang memiliki keinginan untuk menjadi seorang anggota Legio Maria, tidak diharuskan untuk mengikuti suatu pelatihan atau pendidikan khusus. Selain keinginan yang kuat, syarat yang harus dimiliki oleh seorang Legioner adalah bahwa dia telah dibaptis secara Katolik.

Seorang calon Legioner akan menjalani masa percobaan selama tiga bulan, namun individu tersebut sudah diperbolehkan untuk ikut serta melaksanakan tugas yang diberikan oleh ketua presidium. Setelah masa percobaan tiga bulan, individu tersebut akan ditanya mengenai kesiapannya menjadi seorang Legioner. Setelah siap, individu tersebut akan diminta untuk mengucapkan janji Legioner. Namun apabila individu tersebut belum merasa siap, maka masa percobaan dapat diperpanjang selama tiga bulan lagi.

Keanggotaan dalam Legio Maria terbagi menjadi dua, yaitu :

##### 1. Anggota aktif

Secara umum, anggota aktif adalah para Legioner yang mempunyai kewajiban untuk menghadiri rapat dan menjalankan tugas yang diberikan oleh presidium setiap minggunya.

Anggota aktif terbagi menjadi 2:

a. Anggota aktif biasa

Merupakan Legioner yang setiap minggunya menghadiri rapat presidium dan menjalankan tugas yang diberikan pada kesehariannya.

b. Pretorian

Merupakan tingkat keanggotaan aktif yang lebih tinggi, karena mereka selain menjalankan kewajiban sebagai anggota aktif biasa juga ditambah dengan berdoa tesera (suatu rangkaian doa dalam legio Maria yang oleh anggota aktif biasa hanya didoakan setiap minggunya pada saat rapat), menghadiri misa ekaristi setiap harinya, dan doa khusus yang disebut dengan ofisi.

2. Anggota Auksilier

Anggota auksilier merupakan para anggota yang tidak dapat atau tidak mau bertindak sebagai anggota aktif, atau tidak mempunyai kewajiban untuk menghadiri rapat setiap minggu dan menjalankan tugas dalam keseharian yang diberikan oleh presidium. Namun, mereka mempunyai tugas tersendiri yaitu berdoa bagi kepentingan Legio. Doa yang diberikan oleh para anggota auksilier ini dipercaya dapat menjadi "kekuatan" bagi para anggota aktif dalam menjalankan tugas.

Keanggotaan auksilier dibagi menjadi dua tingkat :

a. Auksilier biasa

Tugas yang harus dijalankan oleh auksilier biasa ini adalah mendoakan Tesera setiap harinya.

b. Ajutorian

Ajutorian merupakan tingkatan anggota auksilier yang lebih tinggi. Tugas yang harus dijalankan oleh para ajutorian ini adalah mendoakan Tesera, *ofisi*, dan mengikuti misa setiap harinya.

LAMPIRAN 2 : DATA PRIMER

Nomor	Nomor Item														
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	in	in	in	in	in	in	endo	endo	in	endo	endo	in	in	in	endo
2	ipso	in	in	in	in	in	endo	in	in	in	ipso	in	in	in	in
3	ipso	in	endo	endo	endo	in	endo	ipso	ipso	endo	endo	endo	endo	endo	endo
4	in	endo	in	in	in	endo	endo	endo	in	endo	endo	in	in	in	in
5	endo	in	ipso	in	endo	in	ipso	endo	in	endo	endo	in	endo	in	in
6	in	endo	in	in	in	in	endo	endo	in	endo	endo	endo	endo	in	in
7	in	in	in	in	in	in	endo	in	in	endo	endo	in	in	endo	in
8	ipso	in	ipso	in	endo	in	endo	in	in	endo	endo	in	ipso	in	in
9	ipso	in	in	endo	in	in	ipso	in	in	in	in	in	endo	in	in
10	in	in	in	in	in	in	endo	endo	in	endo	in	in	in	in	in
11	in	in	endo	in	in	in	endo	endo	ipso	endo	ipso	in	in	in	endo
12	in	in	in	endo	in	endo	endo	endo	in	endo	in	in	in	in	in
13	ipso	endo	endo	endo	in	endo	endo	in	in	endo	ipso	ipso	in	endo	in
14	ipso	endo	in	endo	ipso	ipso	in	endo	in						
15	in	in	in	endo	in	ipso	endo	endo	in	endo	ipso	in	endo	in	in

16	in	in	in	in	in	in	endo	endo	in	endo	endo	ipso	in	endo	in
17	ipso	in	in	in	in	in	endo	endo	in	endo	ipso	in	in	in	in
18	in	in	in	in	in	in	endo	endo	in	endo	ipso	in	in	in	in
19	in	in	in	in	in	in	endo	endo	in	endo	ipso	in	in	in	in
20	endo	endo	in	endo	in	endo	endo	in	in	endo	endo	endo	endo	endo	in
21	in	endo	in	endo	in	in	ipso	in	in	endo	endo	in	endo	in	in
22	in	in	in	endo	in	in	endo	in	in	in	endo	in	endo	in	in
23	ipso	in	in	endo	in	in	endo	in	in	endo	endo	in	endo	in	in
24	in	endo	in	in	endo	in	endo	in	in	endo	endo	in	in	in	in
25	in	endo	in	endo	in	endo	endo	in	endo	endo	endo	in	in	in	in
26	in	in	in	in	in	in	endo	endo	endo	endo	ipso	in	in	endo	in
27	in	in	in	in	in	in	endo	endo	endo	endo	ipso	in	in	endo	in
28	in	in	in	in	in	in	endo	endo	in	endo	endo	in	in	in	in
29	in	in	in	in	in	in	endo	in	in	endo	ipso	in	in	in	in
30	in	in	ipso	in	endo	endo	endo	ipso	in	endo	endo	ipso	in	in	in
31	in	in	in	endo	in	endo	endo	in	in	endo	in	in	in	in	in
32	in	in	endo	endo	endo	endo	endo	in	in	endo	in	in	endo	endo	in
33	endo	in	in	endo	endo	endo	endo	endo	ipso						

34	in	in	ipso	in	in	in	endo	in	in	in	endo	endo	in	in	in
35	in	in	ipso	in	in	in	endo	in	endo	in	endo	in	in	in	in
36	in	in	in	in	in	ipso	endo	in	ipso	ipso	ipso	in	ipso	in	endo
37	in	in	ipso	in	in	ipso	endo	in	endo	endo	ipso	in	in	in	endo
38	ipso	in	in	ipso	in	endo	endo	in	endo	endo	in	in	endo	in	ipso
39	in	in	in	in	in	in	endo	endo	in	endo	endo	in	in	in	in
40	in	in	in	in	in	endo	endo	in	in	in	ipso	in	endo	in	in
41	endo	in	in	in	in	in	endo	in	endo	in	endo	in	in	in	in
42	in	in	in	in	in	endo	in	endo	in	in	ipso	in	in	ipso	in
43	endo	in	in	in	in	in	endo	in	in	in	endo	in	in	in	endo
44	in	endo	in	endo	in	ipso	endo	endo	ipso	ipso	ipso	in	in	in	endo
45	endo	in	in	in	in	in	endo	in	endo	endo	ipso	in	ipso	in	in
46	endo	in	in	in	in	endo	in	endo	in	endo	endo	in	in	endo	in
47	endo	in	in	in	in	ipso	endo	endo	endo	ipso	in	in	in	in	ipso
48	ipso	in	endo	in	in	in	endo	ipso	in	endo	ipso	in	in	in	in
49	ipso	in	in	in	in	in	endo	in	in	endo	ipso	in	in	in	in

LAMPIRAN 2 : TABEL DATA PENUNJANG

Tabel L.1 Motif Prososial Legioner Berdasarkan Tahap Perkembangan

Motif Prososial	Tahap Perkembangan (Dewasa)			Total
	Awal	Madya	Akhir	
Ipsocentric	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Endocentric	4 (11.43%)	1 (11.11%)	1 (20%)	6 (12.24%)
Intrinsic	31 (88.57%)	8 (88.89%)	4 (80%)	43 (87.76%)
Total	35 (100%)	9 (100%)	5 (100%)	49 (100%)

Tabel L.2 Motif Prososial Legioner Berdasarkan Lama Bergabung

Motif Prososial	Lama Bergabung di Legio Maria							Total
	6 bulan – 5 tahun	6 – 10 tahun	11 – 15 tahun	16 – 20 tahun	21 – 25 tahun	26 – 30 tahun	> 30 tahun	
Ipsocentric	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Endocentric	6 (20%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	6 (12.24%)
Intrinsic	24 (80%)	6 (100%)	3 (100%)	5 (100%)	3 (100%)	1 (100%)	1 (100%)	43 (87.76%)
Total	30 (100%)	6 (100%)	3 (100%)	5 (100%)	3 (100%)	1 (100%)	1 (100%)	49 (100%)

Tabel L.3 Motif Prososial Legioner Berdasarkan Adanya Pembelajaran dari Keluarga

Motif Prososial	Ajaran Keluarga		Total
	Ya	Tidak	
Ipsocentric	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Endocentric	5 (14.28%)	1 (7.14%)	6 (12.24%)
Intrinsic	30 (85.71%)	13 (92.86%)	43 (87.76%)
Total	35 (100%)	14 (100%)	49 (100%)

Tabel L.4 Motif Prososial Legioner Berdasarkan Adanya Pembelajaran dari Gereja

Motif Prososial	Ajaran Gereja		Total
	Ya	Tidak	
Ipsocentric	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Endocentric	5 (13.89%)	1 (7.7%)	6 (12.24%)
Intrinsic	31 (86.11%)	12 (92.3%)	43 (87.76%)
Total	36 (100%)	13 (100%)	49 (100%)

Tabel L.5 Motif Prososial Legioner Berdasarkan Adanya Pembelajaran dari Teman

Motif Prososial	Ajaran Teman		Total
	Ya	Tidak	
Ipsocentric	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Endocentric	3 (12%)	3 (12.5%)	6 (12.24%)
Intrinsic	22 (88%)	21 (87.5%)	43 (87.76%)
Total	25 (100%)	24 (100%)	49 (100%)

Tabel L.6 Kesempatan untuk melakukan tindakan prososial sejak kecil

Motif Prososial	Kesempatan		Total
	Ya	Tidak	
Ipsocentric	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Endocentric	2 (8%)	4 (16.7%)	6 (12.24%)
Intrinsic	23 (92%)	20 (76.9%)	43 (87.76%)
Total	25 (100%)	24 (100%)	49 (100%)

Tabel L.7 Motif Prososial Ditinjau dari Aspek

Aspek 1 : Kondisi Awal yang Memunculkan

Motif Prososial	Jawaban			Total
	Ipsocentric	Endocentric	Intrinsic	
Endocentric	3 (16.67%)	10 (55.56%)	5 (27.78%)	18 (100%)
Intrinsic	14 (10.85%)	14 (10.85%)	101 (78.29%)	129 (100%)
Total	17 (11.56%)	24 (16.33%)	106 (72.1%)	147 (100%)

Aspek 2 : Hasil Yang Diantisipasi

Motif Prososial	Jawaban			Total
	Ipsocentric	Endocentric	Intrinsic	
Endocentric	2 (11.11%)	13 (72.22%)	3 (16.67%)	18 (100%)
Intrinsic	3 (2.33%)	11 (8.53%)	115 (89.15%)	129 (100%)
Total	5 (3.4%)	24 (16.33%)	118 (80.27%)	147 (100%)

Aspek 3 : Faktor yang Mendukung

Motif Prososial	Jawaban			Total
	Ipsocentric	Endocentric	Intrinsic	
Endocentric	0 (0%)	15 (83.33%)	3 (16.67%)	18 (100%)
Intrinsic	9 (6.97%)	27 (20.93%)	93 (72.1%)	129 (100%)
Total	9 (6.12%)	42 (28.57%)	96 (65.3%)	147 (100%)

Aspek 4 : Faktor yang Menghambat

Motif Prososial	Jawaban			Total
	Ipsocentric	Endocentric	Intrinsic	
Endocentric	2 (11.11%)	15 (83.33%)	1 (5.56%)	18 (100%)
Intrinsic	21 (16.28%)	56 (43.41%)	52 (40.31%)	129 (100%)
Total	23 (15.65%)	71 (48.30%)	53 (36.1%)	147 (100%)

Aspek 5 : Ciri Kualitas Tindakan

Motif Prososial	Jawaban			Total
	Ipsocentric	Endocentric	Intrinsic	
Endocentric	3 (16.67%)	3 (16.67%)	12 (66.67%)	18 (100%)
Intrinsic	7 (5.43%)	35 (27.13%)	87 (67.44%)	129 (100%)
Total	10 (6.8%)	38 (25.85%)	99 (67.35%)	147 (100%)

## LAMPIRAN 4 : ALAT UKUR

### Pengantar

Salam Damai Kristus,

Saya sebagai mahasiswa psikologi meminta kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner, dengan tujuan untuk mencari data mengenai penelitian yang sedang saya lakukan. Saudara diharapkan untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Data yang saudara berikan hanya untuk keperluan penelitian, dan identitas saudara akan saya rahasiakan. Atas kesediaan saudara, saya ucapkan terima kasih. Tuhan memberkati.

### Intruksi

Di bawah ini terdapat beberapa rangkaian cerita mengenai kejadian sehari-hari. Saudara diminta untuk membayangkan seandainya Saudara adalah tokoh dalam cerita ini (A), yang merupakan seorang Legioner. Pilihlah salah satu pernyataan dari ketiga kemungkinan pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c. Saudara diminta untuk mengisi dengan jujur SESUAI APA YANG SAUDARA RASAKAN, BUKAN BERDASARKAN NORMA ATAU ATURAN TERTENTU. Jawaban yang saudara berikan SEMUANYA BENAR.

Identitas

Jenis kelamin : (Pria/Wanita)

Usia :

Pekerjaan :

Lama bergabung di Legio Maria :

Alasan Anda bergabung di Legio Maria :

- a. Ikut teman
- b. Tertarik dengan tugas pelayanannya
- c. Lainnya.....

Apakah sejak kecil anda sering diajak untuk melakukan pelayanan / memberikan pertolongan terhadap orang lain?(Ya/ Tidak)

Jika ya, berikan contoh:

.....

.....Apakah anda sering diajarkan mengenai cinta kasih dan pelayanan terhadap orang lain?. (Ya/Tidak)

Jika ya, darimana anda mendapatkan ajaran mengenai hal itu? (boleh jawab lebih dari 1)

- a. Teladan keluarga dalam hal menolong
- b. Ajaran Gereja
- c. Teman-teman / orang lain
- d. Lainnya.....

1. A adalah seorang jemaat Gereja yang dikenal cukup aktif dalam berbagai kegiatan di Gereja. A hampir tidak pernah menolak permintaan bantuan yang berkaitan dengan acara di Gereja. Hal yang mendorong A untuk berbuat demikian:
  - a. A berpikir bahwa hal yang dia lakukan dapat dimasukkan sebagai jam tugas Legioner
  - b. A melihat bahwa tenaganya dibutuhkan oleh paroki, dan A dengan senang hati membantu agar acara tersebut dapat berjalan dengan lancar
  - c. A ingin memperluas pergaulan, oleh karena itu A aktif di kegiatan gereja agar dapat berkenalan dengan banyak orang.
  
2. Suatu hari, A melihat ada seseorang yang keluar dari supermarket dengan membawa beberapa tas belanja. Orang tersebut terlihat lelah, dan A melihat bahwa dia tidak menaiki kendaraan tertentu, namun berjalan dengan membawa tas-tas belanja tersebut. Kemudian A menawarkan bantuan kepada orang tersebut untuk membantu membawakan barang belanjanya. Tindakan A ini didorong oleh:
  - a. Persepsi A bahwa orang tersebut membutuhkan bantuan orang lain untuk membawa tas belanja tersebut pulang ke rumahnya.
  - b. Harapan A bahwa dia dapat mendapatkan pujian / imbalan lain dengan menolong
  - c. A merasa berkewajiban untuk membantu karena dia adalah seorang Legioner.
  
3. A telah menabung sekian lama untuk membeli sebuah barang yang dinginkannya. Ketika uang telah terkumpul dan A akan membeli barang tersebut, salah seorang temannya datang dan bertanya apakah dia dapat meminjam uang dari A karena dia harus membayar biaya pengobatan saudaranya dan dia belum mempunyai cukup uang. Alasan A mau meminjamkan uang tersebut kepada temannya adalah:
  - a. A menyadari bahwa kebutuhan temannya lebih mendesak dan penting daripada keinginannya membeli barang

- b. Sebagai seorang teman dan legioner khususnya, dia merasa senang dan bangga bila dapat membantu orang lain.
  - c. A ingin agar ketika suatu saat dia membutuhkan akan ada orang lain yang membantunya.
4. A adalah seorang yang aktif dalam acara-acara yang diadakan oleh Gereja. Pada suatu hari, A ditunjuk untuk menggantikan petugas ekaristi yang sakit secara mendadak dan tidak ada orang lain yang dapat menggantikan. A menyanggupi permintaan tersebut karena:
- a. A menyadari bahwa bantuannya dibutuhkan dalam ekaristi, karena tidak ada orang lain yang dapat menggantikan
  - b. Sebagai seorang Legioner, sudah seharusnya untuk siap membantu saat dibutuhkan,
  - c. A takut bila dirinya menolak maka teman-temannya akan menganggapnya egois.
5. A sedang berjalan bersama dengan teman-temannya ketika melihat bahwa ada seseorang yang kesulitan menyeberang jalan karena jalan raya tersebut ramai dan tidak ada jembatan penyebrangan. A lalu berkata kepada teman-temannya untuk menunggu sebentar dan pergi menyeberangkan orang tersebut. Hal yang menjadi harapan A sehingga dia mau melakukan hal tersebut adalah
- a. Orang tersebut dapat menyeberang jalan dengan selamat
  - b. A akan dipandang oleh teman-temannya sebagai seorang yang baik
  - c. A merasa bangga karena dapat mengakualisasikan jiwa legionernya bila dia berhasil melakukan sesuatu yang membuat orang lain senang.

6. A sedang makan bersama teman-temannya di sebuah warung, ketika ada seorang pengemis berusia lanjut datang dan meminta sedekah. Karena kasihan, teman-teman A memberi pengemis tersebut sejumlah uang. Setelah itu, A memberi pengemis tersebut sejumlah uang pula. Tindakan A ini didasari oleh alasan:
  - a. A berpikir bahwa dia sudah seharusnya memberi uang pada yang berkekurangan, terlebih karena dia seorang legioner
  - b. A takut dianggap pelit oleh teman-temannya bila tidak memberi sedekah
  - c. A melihat bahwa dengan umurnya yang sudah lanjut, pengemis tersebut hanya dapat meminta sedekah kepada orang lain untuk bertahan hidup
  
7. A diundang ke acara syukuran salah satu temannya yang berulang tahun. Ketika akan berangkat ke acara tersebut, A mendengar bahwa ada seorang temannya yang lain mengalami kecelakaan dan sekarang berada di rumah sakit. A bimbang, lalu memutuskan untuk pergi ke rumah sakit. Hal yang membuat A bimbang adalah:
  - a. A merasa bahwa kedua orang tersebut adalah temannya, dan dia akan bersalah bila tidak datang ke tempat salah satu temannya
  - b. A ingin mengikuti acara syukuran karena makanan yang disajikan adalah makanan kesukaannya
  - c. A tidak dapat mengikuti acara syukuran dan bersenang-senang dengan teman-temannya
  
8. A menerima SMS dari temannya untuk ikut mendoakan dirinya yang sedang mengalami suatu masalah yang cukup berat. Tindakan A adalah :
  - a. Mengatakan bahwa tindakan tersebut benar, bahwa kita harus meminta petunjuk kepada Tuhan dengan berdoa saat menghadapi masalah. Oleh karena itu, A akan mendoakan temannya.
  - b. A menanyakan lebih lanjut mengenai masalah yang dialami temannya, sehingga A dapat mendoakan penyelesaian masalah yang diinginkan dengan lebih tepat.

- c. A membalas SMS dari temannya dan mengatakan bahwa dia akan turut mendoakan, dengan pertimbangan bahwa A ingin juga mendapat dukungan yang serupa dari temannya suatu saat nanti.
9. Suatu hari, seorang teman meminta A untuk mengantarkannya ke rumah sakit karena kakaknya mengalami kecelakaan dan sekarang berada di UGD. Teman tersebut tidak mempunyai kendaraan dan hari sudah malam. Dia juga meminta kesediaan A untuk menemaninya di rumah sakit beberapa saat sehingga mereka dapat pulang bersama lagi. Padahal, A merasa sangat lelah dan ingin beristirahat. Yang akan dilakukan A adalah :
- a. A mengantar dan menemani temannya tersebut ke RS, karena dia khawatir bila harus meninggalkan temannya sendirian.
  - b. A mengantar temannya ke rumah sakit, namun dia tidak dapat menemani / langsung pulang dan beristirahat
  - c. A membantu temannya tersebut untuk memesan taxi dan menjelaskan bahwa besok dia akan menjenguknya
10. Setiap minggunya, A menerima tugas rutin dari anggotanya yang berupa pelayanan kepada orang lain, baik mengunjungi, membantu dan sebagainya. Terkadang, A merasa ada keinginan untuk membatalkan tugas tersebut. Hal ini disebabkan oleh pemikiran A:
- a. Dengan menjalankan tugas, A kehilangan waktu, tenaga dan mungkin biaya (untuk biaya transportasi, dan sebagainya)
  - b. A juga memiliki peran lain sebagai suami, istri, orangtua, pelajar, atau profesi lain yang mengharuskan A juga menyediakan waktu
  - c. Terkadang A merasa bahwa dirinya tidak dibutuhkan di sana, dan lebih baik dia menjalankan tugas lain

11. Saat tengah malam, A menerima telepon dari sahabatnya. Sahabatnya mengatakan bahwa dia sedang merasakan sakit yang tidak dapat ditahannya, dan meminta A untuk mengantarnya ke rumah sakit. Dia tidak memiliki sanak saudara di kota tersebut, tinggal sendiri dan mengontrak rumah yang jaraknya jauh dari rumah tempat A tinggal. Padahal, keesokan harinya A harus datang ke acara yang cukup penting. Meskipun bimbang, namun A tetap memutuskan untuk mengantarkan temannya ke rumah sakit. Hal utama yang membuat A bimbang adalah:
  - a. Sebagai seorang Legioner, A akan merasa bersalah bila tidak menolong.
  - b. A ingin beristirahat karena hari sudah malam dan dia mengantuk
  - c. Apabila menolong sahabatnya, maka A akan kehilangan waktu jam tidurnya dan keesokan harinya dia tidak dapat berkonsentrasi saat acara
  
12. Pada hari minggu, A mendengar bahwa salah seorang temannya masuk rumah sakit. Tidak ada keluarga yang sudah datang untuk menemani teman tersebut karena dia datang dari luar pulau dan membutuhkan beberapa hari bagi keluarganya untuk datang. A lalu menawarkan bantuannya untuk menjaga di RS meskipun hari tersebut adalah hari liburnya. A menawarkan bantuannya dengan harapan:
  - a. Temannya tidak akan merasa kesepian di RS, dan segala kebutuhannya dapat terpenuhi
  - b. A dapat mengaktualisasikan tugasnya sebagai Legioner
  - c. Ada seseorang yang juga akan melakukan hal yang sama padanya suatu saat nanti
  
13. A diajak oleh teman-temannya sesama Legioner melayani ke suatu daerah yang baru terkena bencana alam. A sebenarnya sedang tidak ingin pergi akan tetapi A tetap melakukannya. A melakukan hal tersebut karena:
  - a. A khawatir dianggap tidak mau melayani.
  - b. A ingin meringankan beban korban bencana alam
  - c. A merasa hal tersebut adalah salah satu kewajibannya sebagai Legioner

14. A diminta oleh seorang temannya untuk menjaga kakaknya yang dirawat di rumah sakit, karena teman tersebut memiliki urusan lain yang penting dan membutuhkan waktu beberapa jam. A menyanggupinya dengan pertimbangan:

- a. A berharap temannya tersebut akan selalu mengingat dan akan membalas kebajikannya.
- b. A ingin agar temannya tersebut dapat berkonsentrasi pada penyelesaian urusannya, dan tidak kuatir terhadap kakaknya
- c. Hal tersebut adalah salah satu kesempatan untuk dapat memberikan bantuan kepada orang lain dalam rangka tugas legioner

15. A diminta untuk membantu saudaranya yang akan pindah rumah ke tempat yang agak jauh. Yang akan dilakukan A adalah:

- a. A mencari alasan untuk tidak membantu, karena dia tidak senang membereskan rumah dan hanya akan merasa capai
- b. A akan menanyakan apakah tidak ada orang lain yang membantu. Apabila tidak ada, A akan membantu dengan rasa terpaksa karena merasa tidak enak kepada saudaranya.
- c. A akan membantu saudaranya untuk pindah rumah karena dia ingin dapat meringankan beban saudaranya.